

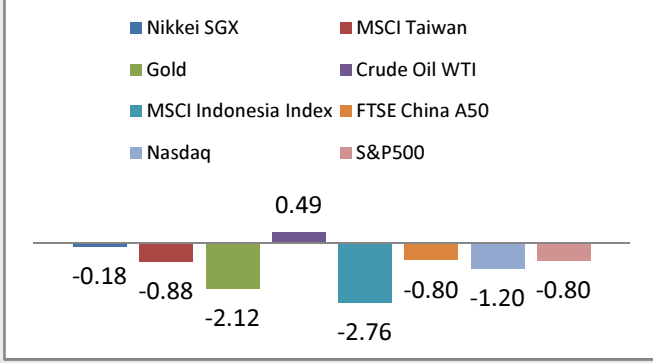


**Closing Price 15 Mei 2018**

NIKKEI 225	22,815	MSCI INDO	6,530.00
MSCI TAIWAN	403.40	CHINA A50	12,687.50
GOLD	1,290.30	NASDAQ	6,890.50
CRUDE OIL	71.31	S&P 500	2,709.00

Source : Bloomberg

**Daily Change %**



Source : Bloomberg

	NIKKEI SGX	MSCI TW	GOLD	CRUDE OIL WTI
R3	22,990	412.13	1,333.77	73.51
R2	22,950	410.27	1,324.23	72.72
R1	22,880	406.83	1,307.27	72.01
<b>PIVOT</b>	<b>22,840</b>	<b>404.97</b>	<b>1,297.73</b>	<b>71.22</b>
S1	22,770	401.53	1,280.77	70.51
S2	22,730	399.67	1,271.23	69.72
S3	22,660	396.23	1,254.27	69.01

	MSCI INDO	CHINA A50	NASDAQ	S, &P 500
R3	6,900	12,978	7,082.75	2,752.00
R2	6,825	12,908	7,029.75	2,740.25
R1	6,680	12,798	6,960.25	2,724.75
<b>PIVOT</b>	<b>6,605</b>	<b>12,728</b>	<b>6,907.25</b>	<b>2,713.00</b>
S1	6,460	12,618	6,837.75	2,697.50
S2	6,170	12,548	6,784.75	2,685.75
S3	6,240	12,438	6,715.25	2,670.00

Source : Bloomberg

**Buy or Sell Estimate Summary**

S : Sell, SS : Strong Sell, N : Neutral, B : Buy, SB : Strong Buy

	15M	30M	1H	1D
NIKKEI 225	N	SS	SS	SB
MSCI TW	B	SB	B	SB
GOLD	SB	N	SS	SS
CRUDE OIL	SB	B	N	SB
MSCI IND	SS	SS	SS	SS
CHINA A50	SS	S	S	N
NASDAQ	N	N	SS	SB
S&P500	N	N	SS	SB

Source : Investing.com

**Disclaimer**

Semua isi yang terdapat dalam Asnalisa Harian Phillip Futures ini hanya bersifat informasi saja. Analisa Harian Phillip Futures berusaha menyajikan berita dan analisa terbaik, namun tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan dari semua informasi atau analisa yang tersedia.

Phillip Futures dan penulis tidak bertanggung jawab terhadap semua kerugian baik langsung maupun tidak langsung yang dialami oleh pembaca atau pihak lain akibat menggunakan informasi dalam Analisa Harian Phillip Futures ini.

Publikasi ini disusun oleh  
**PT. Phillip Futures**

ANZ Tower Level 23B

Jl. Jend. Sudirman Kav 33A, Jakarta 10220, Indonesia.

Izin Bappebti 69/BAPPEBTI/SI/9/2010

**MSCI INDONESIA INDEX TERENDAH SEJAK APRIL 2017**

Grafik MSCI Indonesia

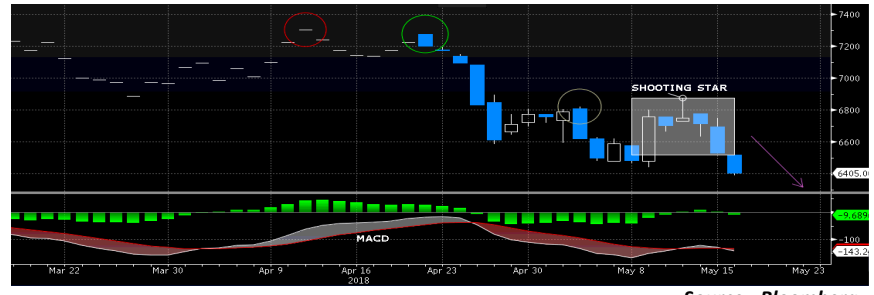


Source : Bloomberg

Merosot tajam pada awal perdagangan hari ini (Rabu, 16 Mei 2018), MSCI Indonesia Index dibuka terpesot 80 poin indeks dari penutupan perdagangan Selasa kemarin, 15 Mei 2018 dari level 6,530 menuju 6,450 dan terpantau terus melemah hingga menyentuh level 6,390. Begitu juga dengan LQ45 dan IHSG yang merosot lebih dari 1% karena faktor serangan teroris yang masih terus berlanjut di Indonesia. Kekhawatiran para pelaku pasar tentu memberikan dampak negatif terhadap bursa saham Indonesia, dimana pada hari seluruh sektor dibuka memerah. MSCI Indonesia Index akan mengalami tekanan pasar dimana publikasi data ekonomi mengenai neraca perdagangan April 2018 yang defisit US\$ 1,63 miliar merupakan ekspektasi yang tidak diharapkan pasar karena pada bulan Maret lalu neraca perdagangan masih mengalami surplus sebesar US\$ 1,09 miliar. Angka impor yang mengalami kenaikan 11.3% dan angka ekspor yang mengalami penurunan 2% dalam bulanan (9% ke 7%). Awalnya pasar diperkirakan bersifat koreksi sementara akibat serangan terorisme, namun dengan adanya serangan susulan yang terjadi tentu membuat pasar semakin terkoreksi. Saat ini, para pelaku pasar masih menunggu kondisi yang terjadi di Indonesia, apakah gerakan teroris bisa dihentikan atau situasi bertambah tidak kondusif. Menurut kami, MSCI Indonesia Index sedang dalam tekanan aksi jual yang terjadi di bursa saham IHSG dan akan bergerak di teritori negatif.

Dari sentimen luar negeri, bursa Amerika Serikat ditutup melemah pada perdagangan kemarin karena sentimen kenaikan inflasi akibat penguat harga minyak dunia yang terus menerus dan imbal hasil obligasi AS bertenor 10 tahun bergerak di atas 3%. Sementara itu, bursa Asia tertekan setelah Korea Utara membatalkan pertemuan dengan Korea Selatan setelah adanya latihan gabungan militer Korsel dengan Amerika Serikat tentunya akan membangkitkan konflik geopolitik. Sementara itu, dengan efek kenaikan imbal hasil obligasi ini tentunya akan menguatkan kebijakan The Fed untuk menaikkan suku bunga pada bulan Juni dengan probabilitas 90%. Fokus pasar tentunya akan tertuju pada rilis suku bunga acuan pada hari Kamis ini.

Grafik MSCI Indonesia Index 2



Source : Bloomberg

Berdasarkan analisa teknikal, pasar melanjutkan tren pelemahannya sangat kuat dari 4 bulan terakhir dan memberikan indikasi untuk lanjutan pelemahan. Indikator *stochastics* masih bergerak melemah walaupun telah berada di area *jenuh jual*, hal ini menandakan pasar dalam tekanan. Dari analisa pola *candlestick* terdapat *shooting star* yang menandakan bahwa pasar gagal mengalami *rebound* dan akan mengalami pelemahan. Diagram MACD kembali bergerak ke area negatif dan garis sinyal yang mengalami *deathcross*. Menurut kami, pada perdagangan hari ini akan terus bergerak di zona merah.

**Member Get Member Promo 2018**

Get IDR 388,000 for referring a friend\*

\*terms & conditions applied